

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>

## Pelatihan Penggunaan *Google Form* Sebagai Media Untuk Pengumpulan Data Bagi Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Endang Larasati Setianingsih<sup>1</sup>, Sri Suwitri<sup>2</sup>, Ida Hayu Dwimawanti<sup>3</sup>, Juang Abdi Muhammad<sup>4</sup>, Satria Aji Imawan<sup>5</sup>, Renata Jati Nirmala<sup>6</sup>, Asih Widi Lestari<sup>7\*</sup>, Mochamad Rizki Fitranto<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Diponegoro

\*Corresponding Author: [asihwidibagus@lecturer.undip.ac.id](mailto:asihwidibagus@lecturer.undip.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

Received: June 03<sup>th</sup>, 2025  
Revised: June 11<sup>th</sup>, 2025  
Accepted: June 12<sup>th</sup>, 2025  
Available online: June 19<sup>th</sup>, 2025

### KEYWORDS

*Google Form, PKK, Data Collection, Digital Literacy, Community Training*

### KATA KUNCI

Google Form, PKK, Pengumpulan Data, Literasi Digital, Pelatihan Masyarakat

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to enhance the digital capacity of members of the Family Welfare Empowerment (PKK) group in Gedongmulyo Village, Lasem Subdistrict, Rembang Regency, particularly in utilizing Google Forms as a tool for data collection. In today's digital era, proficiency in information technology has become essential, including for community-based organizations at the village level. The training was designed to provide participants with practical and applicable knowledge on how to create, distribute, and manage data through Google Forms. The training methods included lectures, demonstrations, and hands-on practice using a participatory approach to ensure effective knowledge transfer. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding and skills. They successfully developed various digital forms tailored to organizational needs, such as family health surveys, attendance records, and activity evaluations. Beyond improving efficiency in data collection, which was previously done manually, this activity also contributed to enhancing the digital literacy of village residents. The training is expected to serve as an initial step toward digitalizing the administrative functions of the Gedongmulyo PKK and to inspire similar technology-based innovations within other grassroots community organizations.*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Gedongmulyo, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, khususnya dalam pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data. Di era digital saat ini, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi menjadi kebutuhan mendasar, termasuk bagi organisasi masyarakat di tingkat desa. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pemahaman praktis dan aplikatif mengenai proses pembuatan, penyebaran, serta pengelolaan data menggunakan Google Form. Metode pelatihan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dengan pendekatan partisipatif untuk memastikan transfer



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



pengetahuan yang optimal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Mereka mampu mengembangkan berbagai jenis formulir digital yang relevan dengan kebutuhan organisasi, seperti survei kesehatan keluarga, pendataan kehadiran, dan evaluasi kegiatan. Selain meningkatkan efisiensi proses pengumpulan data yang sebelumnya dilakukan secara manual, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital masyarakat desa. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam proses digitalisasi administrasi PKK Desa Gedongmulyo, sekaligus mendorong inovasi berbasis teknologi di lingkungan organisasi kemasyarakatan desa lainnya.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pemberdayaan diri dan potensi masyarakat di wilayah tertentu yang menjadi target pengembangan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman, berpikir realistis, dan memiliki gaya kepemimpinan yang handal. Dengan demikian, pengabdian masyarakat dapat berkontribusi dalam menciptakan peradaban yang maju. Bagi seorang dosen, pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari kewajiban dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat memungkinkan perguruan tinggi memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama untuk mempermudah akses informasi dan pemberdayaan masyarakat. Platform teknologi seperti website, aplikasi mobile, dan media sosial dapat digunakan untuk menyediakan informasi, layanan, serta pelatihan kepada masyarakat.

PKK merupakan organisasi yang sering melakukan pendataan terkait berbagai kegiatan, partisipasi warga, serta kebutuhan masyarakat. Pendataan ini menjadi dasar dalam merancang dan mengevaluasi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, metode pencatatan yang masih dilakukan secara manual sering kali kurang efisien, rentan terhadap kesalahan, dan sulit diarsipkan dengan baik.

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>

Penggunaan *Google Form* sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam proses pendataan. Dengan *Google Form*, data dapat dikumpulkan secara lebih cepat, tersimpan secara otomatis, dan dapat diolah dengan berbagai fitur analisis. Selain itu, penggunaan formulir digital juga memungkinkan anggota PKK untuk mengakses dan mengisi data kapan saja dan di mana saja, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencatatan fisik yang berisiko hilang atau rusak.

Lebih jauh, digitalisasi data dengan *Google Form* mendukung transparansi dalam pengelolaan informasi serta mempermudah pengarsipan yang lebih sistematis. Dengan data yang terdokumentasi secara digital, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan informasi yang lebih akurat dan terstruktur. Hal ini membantu PKK dalam merancang program yang lebih tepat sasaran dan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

PKK dipilih sebagai kelompok sasaran dalam pelatihan ini karena memiliki peran strategis dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat desa. Sebagai organisasi yang aktif dalam berbagai program sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, PKK menjadi ujung tombak dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Agar program-program yang dijalankan lebih efektif, PKK memerlukan sistem pendataan yang akurat dan efisien untuk mendukung perencanaan serta evaluasi kegiatan.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, banyak anggota PKK yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital untuk keperluan administratif, termasuk dalam pengumpulan dan pengolahan data. Sebagian besar pendataan masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan kertas atau pencatatan di buku, yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan, atau keterbatasan akses. Kurangnya keterampilan dalam pemanfaatan teknologi digital juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan efisiensi kerja mereka.

Dengan adanya pelatihan penggunaan *Google Form*, diharapkan pendataan yang dilakukan oleh PKK dapat lebih sistematis dan akurat. Data yang lebih baik akan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



mendukung program-program PKK agar lebih tepat sasaran, sehingga intervensi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sistem pendataan digital juga akan membantu PKK dalam memantau perkembangan program secara lebih efektif dan mempermudah pelaporan kepada pihak terkait.

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kegiatan PKK dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, terutama dalam hal pendataan dan administrasi. Dengan memanfaatkan Google Form, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi ini juga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan input data serta memberikan kemudahan bagi anggota PKK untuk mengakses dan memperbarui data kapan saja dan di mana saja.

Salah satu tantangan yang sering dihadapi PKK adalah ketergantungan pada pencatatan manual yang memiliki banyak keterbatasan. Dokumen dalam bentuk fisik rentan terhadap kehilangan, kerusakan, atau kesalahan pencatatan yang sulit diperbaiki. Dengan digitalisasi data menggunakan Google Form, setiap informasi yang dikumpulkan akan tersimpan dengan aman di platform berbasis cloud, sehingga lebih mudah diakses kembali tanpa risiko kehilangan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan adanya pencatatan yang lebih rapi dan terdokumentasi dengan baik untuk keperluan jangka panjang.

Lebih jauh, pemanfaatan IPTEK juga dapat meningkatkan koordinasi dan pelaporan program PKK kepada pihak desa atau instansi terkait. Data yang tersusun secara digital dapat dengan mudah diolah menjadi laporan yang lebih sistematis, sehingga memudahkan penyampaian informasi mengenai perkembangan program. Dengan demikian, penerapan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja PKK, tetapi juga mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Untuk mengukur dampak pelatihan *Google Form* bagi anggota PKK, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah peningkatan literasi teknologi. Sebelum pelatihan dimulai, tes awal dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital. Setelah pelatihan, tes akhir dapat kembali dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta mengalami peningkatan dalam memahami dan mengoperasikan *Google Form*. Dengan cara ini, efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi teknologi dapat terukur secara objektif.

Selain literasi teknologi, dampak ekonomi juga dapat menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pelatihan, meskipun tidak bersifat langsung. Efisiensi dalam pencatatan data menggunakan *Google Form* dapat menghemat waktu kerja anggota PKK, yang sebelumnya harus mencatat dan merekap data secara manual. Selain itu, dengan berkurangnya kebutuhan akan pencetakan dokumen fisik, pengeluaran untuk kertas dan alat tulis dapat ditekan. Efisiensi ini pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program PKK, karena waktu dan sumber daya dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih produktif.

Tingkat adopsi teknologi setelah pelatihan juga menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilannya. Salah satu cara untuk menilai hal ini adalah dengan melihat berapa banyak anggota PKK yang benar-benar menerapkan *Google Form* dalam kegiatan mereka setelah pelatihan selesai. Jika mayoritas peserta mulai menggunakan *Google Form* untuk pendataan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mendorong perubahan dalam cara kerja mereka.

Terakhir, kepuasan dan kemudahan penggunaan juga dapat diukur melalui survei atau wawancara setelah pelatihan. Peserta dapat dimintai umpan balik terkait manfaat yang mereka rasakan, tantangan yang dihadapi, serta sejauh mana mereka merasa terbantu dengan teknologi yang diajarkan. Dengan memahami pengalaman peserta, pelatihan di masa mendatang dapat disesuaikan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu kebutuhan data yang mendesak bagi PKK adalah pendataan anggota secara digital. Selama ini, pencatatan anggota PKK masih banyak dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, atau kesulitan dalam mengakses kembali informasi yang diperlukan. Dengan penggunaan *Google Form*, data



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



anggota dapat disimpan dalam format digital yang lebih aman, terstruktur, dan mudah diperbarui kapan saja.

Selain itu, survei kebutuhan masyarakat menjadi aspek penting dalam perencanaan program PKK. Agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan warga, PKK perlu mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun sosial. Dengan Google Form, survei dapat dilakukan secara lebih efisien dan cepat, sehingga hasilnya bisa segera dianalisis untuk menentukan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran.

Evaluasi keikutsertaan warga dalam berbagai kegiatan PKK juga menjadi hal yang perlu didokumentasikan dengan baik. Data mengenai tingkat partisipasi warga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keterlibatan masyarakat dalam program-program PKK. Dengan pendataan digital, informasi ini dapat diolah lebih sistematis, sehingga PKK dapat melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan agar lebih menarik dan bermanfaat bagi warga.

Terakhir, dokumentasi dan pelaporan kegiatan PKK secara lebih sistematis menjadi kebutuhan yang mendesak. Dengan adanya sistem pencatatan digital melalui Google Form, setiap kegiatan PKK dapat terdokumentasi dengan baik, termasuk jumlah peserta, hasil kegiatan, serta umpan balik dari masyarakat. Hal ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan kepada pihak desa atau instansi terkait, tetapi juga membantu PKK dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk program-program di masa mendatang.

Penguatan kapasitas anggota PKK Desa Gedongmulyo, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi. Kendala utama yang dihadapi anggota PKK adalah minimnya pemahaman dan penggunaan teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan pelatihan terkait teknologi sederhana, seperti penggunaan Google Forms untuk mengumpulkan data. Pelatihan ini tidak memerlukan keterampilan teknologi yang tinggi,



tetapi disesuaikan dengan kebutuhan anggota PKK untuk mendukung aktivitas mereka secara lebih efektif.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis pelatihan. Metode pelaksanaan dirancang agar efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan:

### **1. Identifikasi Kebutuhan Peserta**

- a. Dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan anggota PKK terkait teknologi informasi, khususnya penggunaan Google Forms.
- b. Mengumpulkan informasi tentang kendala yang dihadapi anggota PKK dalam pengumpulan dan pengelolaan data.

### **2. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan**

- a. Menyusun materi pelatihan yang meliputi pengenalan teknologi Google Forms, langkah-langkah pembuatan formulir, hingga pengolahan data menggunakan Google Spreadsheet.
- b. Materi disesuaikan dengan tingkat literasi teknologi peserta agar mudah dipahami dan diimplementasikan.

### **3. Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi:

#### **a. Sesi Teori:**

Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya teknologi dalam pengumpulan data dan penjelasan dasar tentang fitur Google Forms.

#### **b. Sesi Praktik Langsung:**

Peserta diajak membuat formulir sederhana, mengisi data uji coba, dan mengolah hasilnya menggunakan Google Spreadsheet.

#### **c. Diskusi dan Tanya Jawab:**



Peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait penggunaan teknologi, serta berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi selama sesi praktik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peta Kabupaten Rembang



Gambar 1. Peta Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten yang cukup luas bila dibandingkan dengan kabupaten atau kota lainnya di Jawa Tengah. Luas Kabupaten Rembang adalah 101.408 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 647.770 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang memiliki berbagai macam potensi usaha karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di bagian utara terutama di bidang perikanan dan wisata pantai. Potensi usaha lainnya adalah peternakan, pertanian, dan sektor industri. Kabupaten Rembang juga terkenal dengan hasil kerajinan daerahnya yaitu Batik Lasem. Berbagai macam potensi usaha yang telah berjalan maupun yang belum berjalan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang. Akan tetapi pada



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



kenyataannya sampai dengan tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang masih tertinggal bila dibandingkan kabupaten maupun kota lainnya di Jawa Tengah. Berdasarkan terakhir dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang pada tahun 2022, persentase penduduk miskin di Kabupaten Rembang termasuk ke dalam tujuh kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah. Tingginya tingkat kemiskinan di Kabupaten Rembang salah satunya disebabkan oleh penduduk Kabupaten Rembang yang sebagian besar masih bermatapencaharian sebagai buruh tani dan nelayan.

### **Kondisi Sosial-Ekonomi Desa Gedongmulyo, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang**

Desa Gedongmulyo memiliki struktur sosial yang komunal dan menjunjung tinggi nilai gotong royong. Ikatan kekeluargaan dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti acara keagamaan, tradisi panen, dan kegiatan sosial lainnya masih menjadi ciri khas kehidupan bermasyarakat. Akses terhadap fasilitas pendidikan dasar dan menengah tersedia di sekitar desa atau kecamatan, namun tingkat partisipasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan geografis. Dalam hal kesehatan, akses ke puskesmas atau layanan kesehatan primer di Kecamatan Lasem menjadi tumpuan utama bagi warga Gedongmulyo.

Sektor pertanian dan perikanan menjadi tulang punggung perekonomian Desa Gedongmulyo. Potensi lahan pertanian di sekitar Lasem mendukung pertumbuhan padi, jagung, dan palawija lain. Hasil panen ini menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk. Selain itu, mengingat kedekatan Kecamatan Lasem dengan garis pantai, sektor perikanan juga berpotensi menjadi sumber mata pencaharian yang signifikan bagi sebagian warga Gedongmulyo. Usaha mikro dan kecil (UMK) seperti warung, kerajinan lokal, atau perdagangan skala kecil berkontribusi pada perekonomian desa. Potensi pariwisata di Lasem dengan warisan budaya dan alamnya juga memberikan peluang ekonomi bagi warga Gedongmulyo melalui penyediaan layanan pendukung pariwisata.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



Data BPS Kabupaten Rembang tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat penerimaan program perlindungan sosial di tingkat kabupaten cukup signifikan:

- a. Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako): Diterima oleh 33,52% rumah tangga di Kabupaten Rembang. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar keluarga di Rembang, termasuk kemungkinan di Desa Gedongmulyo, masih membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dasar.
- b. Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Kesejahteraan Sosial (KKS): Dengan tingkat penerimaan 66,48%, KPS/KKS menjadi instrumen penting dalam penyaluran berbagai bantuan sosial di Rembang, termasuk di Desa Gedongmulyo.
- c. Program Keluarga Harapan (PKH): Sebanyak 17,05% rumah tangga di Rembang menerima PKH, yang menargetkan keluarga sangat miskin dengan persyaratan terkait pendidikan dan kesehatan.

Lebih lanjut, data tahun 2023 mencatat bahwa 20 orang dari Kecamatan Lasem merupakan penerima Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari total 294 penerima di Kabupaten Rembang. Meskipun angka ini tidak secara langsung menunjukkan jumlah warga miskin di Desa Gedongmulyo, ini memberikan indikasi bahwa di Kecamatan Lasem, termasuk kemungkinan di Desa Gedongmulyo, terdapat warga yang membutuhkan bantuan dan pengakuan status tidak mampu.

Dalam konteks ini, Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi sangat vital, terutama dalam melakukan pendataan yang akurat dan komprehensif di tingkat desa. Data yang valid dan terstruktur merupakan fondasi penting untuk menyalurkan bantuan secara tepat sasaran, mewujudkan pemerataan pembangunan, serta merancang program-program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat Desa Gedongmulyo. Menyadari pentingnya data dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihan Penggunaan Google Form Sebagai Media Untuk Pengumpulan Data Bagi Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang" memiliki relevansi yang sangat signifikan. Pelatihan ini membekali anggota PKK dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



sederhana namun efektif seperti Google Form untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dengan kemampuan ini, PKK Desa Gedongmulyo akan lebih mampu menghasilkan data yang akurat dan terstruktur, yang pada gilirannya akan mendukung upaya pemerintah desa dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan, menyalurkan bantuan secara merata, serta merancang dan melaksanakan program-program pemberdayaan yang lebih efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat Desa Gedongmulyo. Kegiatan pengabdian ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat kapasitas PKK sebagai garda terdepan dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan keluarga di tingkat desa.

### **Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Kegiatan PKK berfokus pada pengembangan kemampuan anggota untuk mendukung pembangunan di tingkat desa hingga nasional. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh anggota PKK adalah pengelolaan data yang efektif untuk mendukung pelaporan dan evaluasi program.

### **Pengumpulan Data dan Teknologi Informasi**

Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan kegiatan (Creswell, 2014). Dalam konteks organisasi, pengumpulan data yang baik memungkinkan pengorganisasian informasi secara lebih efisien, sehingga meminimalkan risiko duplikasi data dan kehilangan informasi penting.

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung pengumpulan data. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah Google Forms, sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna membuat survei, formulir, atau kuesioner secara cepat dan mudah. Menurut Saputra et al. (2022), Google Forms



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



merupakan alat yang efektif untuk pengumpulan data karena fitur-fiturnya yang sederhana, mudah diakses, dan gratis. Selain itu, data yang terkumpul dapat langsung diintegrasikan dengan Google Spreadsheet untuk mempermudah analisis dan pengelolaan.

### **Manfaat Pelatihan Teknologi bagi Kelompok Masyarakat**

Pelatihan teknologi informasi bagi kelompok masyarakat, seperti PKK, memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kapasitas anggota dalam mendukung kegiatan organisasi. Menurut Yulianti (2021), pelatihan berbasis teknologi membantu meningkatkan literasi digital anggota organisasi sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan era digital. Pelatihan semacam ini juga dapat mendorong efisiensi kerja, terutama dalam pengumpulan dan pengelolaan data.

Dalam konteks Desa Gedongmulyo, pelatihan penggunaan Google Forms sangat relevan mengingat rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan data oleh anggota PKK. Dengan pelatihan ini, diharapkan anggota PKK dapat lebih terampil dalam mengorganisasi data kegiatan secara efektif dan mengurangi ketergantungan pada metode manual yang rentan terhadap duplikasi dan kehilangan data.

### **Relevansi Google Forms untuk Kegiatan PKK**

Google Forms adalah alat berbasis web yang dapat diakses melalui perangkat apa pun yang memiliki koneksi internet. Menurut Putri dan Santoso (2023), keunggulan utama Google Forms adalah kemudahannya tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Hal ini membuatnya sangat cocok untuk digunakan oleh kelompok masyarakat seperti PKK. Dengan fitur seperti penyimpanan data di cloud, Google Forms juga memastikan bahwa data tetap aman dan dapat diakses kapan saja.



## Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Gedongmulyo dalam mendukung transformasi digital, dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi. Sosialisasi ini diartikan sebagai forum pertemuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar individu maupun kelompok. Kegiatan pemberdayaan ini diselenggarakan dalam dua sesi utama: sesi pertama berupa penyampaian materi mengenai urgensi transformasi digital bagi PKK Desa Gedongmulyo, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung pemanfaatan teknologi sebagai strategi untuk mewujudkan transformasi digital dalam pelaksanaan program-program PKK.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di Desa Gedongmulyo

## Indikator Keberhasilan

Pelatihan penggunaan *Google Form* bagi anggota PKK Desa Gedongmulyo dinyatakan berhasil dengan sebagian besar peserta hadir aktif, memahami materi dasar dan praktik pembuatan formulir, serta menyatakan kepuasan dan niat untuk menerapkannya. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan PKK dalam pengumpulan data digital untuk mendukung program-program mereka.

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>

## Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan Google Form bagi anggota PKK Desa Gedongmulyo menunjukkan keberhasilan yang memuaskan. Tingkat partisipasi tinggi, dengan sebagian besar anggota hadir aktif dan antusias mengikuti setiap sesi. Pemahaman materi tergolong baik, terbukti dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dan praktik membuat formulir sederhana. Respon peserta terhadap pelatihan sangat positif, mereka merasa materi bermanfaat dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan Google Form. Lebih lanjut, muncul indikasi kuat bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan segera diterapkan dalam kegiatan PKK untuk mempermudah dan mengefisienkan proses pengumpulan data. Secara keseluruhan, pelatihan ini dinilai efektif dalam memberdayakan anggota PKK Desa Gedongmulyo di bidang teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan program-program pemberdayaan keluarga.

## Keberlanjutan dari Program Kegiatan Pengabdian

Keberlanjutan pelatihan penggunaan Google Form bagi anggota PKK Desa Gedongmulyo akan diupayakan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, pendampingan berkelanjutan oleh tim pengabdian atau pihak terkait, mungkin dalam bentuk grup diskusi daring atau kunjungan berkala untuk menjawab pertanyaan dan memfasilitasi implementasi. Kedua, pengembangan modul atau materi pendukung yang mudah diakses sebagai referensi mandiri bagi anggota PKK. Ketiga, pelatihan lanjutan dengan fokus pada fitur Google Form yang lebih kompleks atau integrasi dengan aplikasi lain, sesuai dengan kebutuhan yang muncul dari pengalaman penggunaan awal. Keempat, pembentukan kader internal di tingkat PKK yang mampu menjadi fasilitator bagi anggota lain. Terakhir, dukungan dan pengakuan dari pemerintah desa terhadap inisiatif digitalisasi PKK ini akan memotivasi keberlanjutan penggunaan Google Form dalam pengumpulan data dan perencanaan program. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan keterampilan digital anggota PKK terus berkembang dan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



memberikan dampak positif jangka panjang bagi efektivitas program pemberdayaan keluarga di Desa Gedongmulyo.

### **Hambatan**

Hambatan kegiatan pelatihan penggunaan Google Form bagi anggota PKK Desa Gedongmulyo dapat meliputi beberapa aspek. Keterbatasan akses internet dan perangkat (smartphone atau komputer) bagi sebagian anggota PKK bisa menjadi kendala dalam partisipasi aktif dan praktik langsung. Tingkat literasi digital yang beragam di antara peserta memerlukan pendekatan pelatihan yang fleksibel dan sabar. Keterbatasan waktu anggota PKK yang memiliki kesibukan lain yang dapat mempengaruhi kehadiran dan fokus selama pelatihan. Selain itu, resistensi terhadap perubahan atau anggapan bahwa metode manual sudah cukup efektif bisa menjadi tantangan dalam mendorong adopsi teknologi baru ini.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan program pelatihan penggunaan Google Form bagi anggota PKK Desa Gedongmulyo dapat disimpulkan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif. Tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme peserta menunjukkan adanya kebutuhan dan minat untuk meningkatkan kemampuan digital dalam mendukung tugas-tugas PKK. Keberhasilan peserta dalam memahami materi dan mempraktikkan pembuatan formulir mengindikasikan tercapainya tujuan dasar pelatihan. Evaluasi kegiatan menunjukkan respon positif dan kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, dan manfaat yang dirasakan. Adanya komitmen dan rencana tindak lanjut dari anggota PKK untuk mengimplementasikan Google Form dalam kegiatan pengumpulan data merupakan indikator kuat potensi keberlanjutan program. Meskipun demikian, perlu diantisipasi adanya hambatan seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, variasi tingkat literasi digital, serta tantangan dalam memberikan dukungan teknis berkelanjutan. Upaya-upaya strategis untuk mengatasi hambatan ini, seperti pendampingan lanjutan, penyediaan materi pendukung, dan pembentukan kader



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.321>



internal, menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini dalam memberdayakan PKK Desa Gedongmulyo melalui pemanfaatan teknologi digital. Secara keseluruhan, program pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas anggota PKK dalam pengumpulan data secara lebih efisien dan terstruktur, yang diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pemberdayaan keluarga di Desa Gedongmulyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Triartanto, A. Y., & Suriyanto, A. D. (2019). Literasi digital melalui aplikasi Microsoft Access sebagai komunikasi bisnis terhadap perubahan perilaku konsumen (Studi pada warga Jatikramat, Bekasi, Jawa Barat). *Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 166–173. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.5034>
- Budiman, A., Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Sodikin, S., & Setiawan, A. G. (2021). Pendampingan dan pelatihan pengelolaan website SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology Community Service*, 2(2), 150–159. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1374>
- Meirawati, E., Azis, A., & Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v1i1.3201>
- Marcica, E., & Nurmatin, S. (2020). Pemanfaatan Google Form sebagai evaluasi pembelajaran jarak jauh. *Al-ABHATS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Hakim, L. (2019). Pelatihan pemasaran online berbasis marketplace bagi UMKM dalam merespon perubahan perilaku konsumen. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 74–91.